

ABSTRAK

Wiwin Nur Aini, 2021. *Analisis Manajemen Komunikasi Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Ranting Bangkes dalam Mengelola Usaha JATRA*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Siti Mariyam, M.A.

Kata Kunci: Manajemen, Komunikasi Organisasi, Pengelolaan Usaha

Manajemen komunikasi organisasi merupakan suatu proses pengelolaan penggunaan sumber daya komunikasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas berdasarkan makna sama dan dikondisikan guna mencapai tujuan organisasi seperti yang ditetapkan. Kegiatan yang ada dalam organisasi ini yaitu mengelola usaha JATRA yang dilakukan langsung kordinator bidaang kesehatan yang ada di bawah naungan Organisasi Fatayat NU Ranting Bangkes. Maka dari itu perlu melakukan penelitian untuk mengetahui Analisis Manajemen Komunikasi Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' Ranting Bangkes Dalam Mengelola Sebuah Usaha JATRA.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut seorang penulis perlu menyusun kerangka teori sebagai landasan untuk menggambarkan dari segi mana penulis menyoroiti masalah yang dipilihnya. Dalam penelitian ini yang dianggap relevan di antaranya adalah teori manajemen komunikasi organisasi, dan teori komunikasi organisasi. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi data. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa manajemen komunikasi organisasi di Fatayat NU Ranting Bangkes dalam mengelola usaha JATRA sudah berjalan dengan baik, hal ini didukung oleh suatu komunikasi langsung yang terjadi antara ketua Fatayat dengan beberapa kordinator bidang. Selain itu juga didukung oleh perencanaan yang disusun sesuai waktu dari masing-masing anggota bagaimana mereka mengelola usaha JATRA. Untuk pengorganisasian ada bidang kesehatan yang bertanggung jawab, dan pengelolaan bagaimana bidang kesehatan mengelola usaha baru ini untuk pembuatan setiap dua minggu sekali, hasilnya dihitung dan dibagikan ke anggota bidang kesehatan untuk dijualnya. Selain itu, ada juga faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan usaha JATRA seperti: adanya usaha belum memiliki BPOM, masa kadaluarsa tergantung suhu, setiap anggota tidak mudah meminta izin dalam pengelolaan. Pendukung: adanya kerja sama tim bersifat kekeluargaan, adanya ketersediaan bahan, memiliki SIUP sehingga bisa dipasarkan ke tingkat Kabupaten.